

## BAB V

### KESIMPULAN

#### V.1 Kesimpulan

Penelitian analisis framing dari media *kompas.com*, *detik.com*, *tribunnews.com*, dan *pikiran-rakyat.com* menghasilkan kesimpulan ketika mengulas pemberitaan pemindahan IKN. Yang pertama, *kompas.com* yang mengembangkan sebagai peristiwa yang dipaksakan melalui proses pembuatan Undang- Undang yang begitu cepat dan merupakan produk hasil pemangku kepentingan. Kemudian *detik.com* membingkai pemindahan IKN ini sebagai bentuk dari proses pembentukan kebijakan yang sembrono dan terdapat faktor para pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan. Lalu, *tribunnews.com* membingkai pemindahan IKN ini merupakan produk hasil dari oligarki politik yang ada dominasi kekuatan politik presiden Jokowi sehingga tidak ada *check and balance* di pemerintah. Terakhir, *Pikiran-rakyat.com* yang membingkai pemindahan IKN ini sebagai ambisi presiden Jokowi yang rela mengorbankan masyarakat demi pembangunan IKN.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik jurnalisme tidak bekerja di ruang hampa, karena suatu media dijalankan oleh suatu organisasi media atau individu jurnalis yang selalu berkaitan dengan dinamika politik dan ekonomi di sekitarnya. Dan dari data yang ditemukan, menunjukkan adanya praktik *click and bait* dalam jurnalisme *online* yang dapat dilihat dari penggunaan judul pemberitaan yang dilakukan oleh keempat media.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Akademis**

Peneliti mengharapkan kedepannya adanya penelitian lebih lanjut mengenai pemingkaiian pemindahan IKN karena penelitian masih terbatas pada teks sehingga membuka kemungkinan untuk diteliti lebih lanjut dengan menggunakan metode lain seperti menggunakan studi kasus atau menggunakan metode analisis framing lainnya. sehingga dapat mengetahui lebih jauh fakta dan realitas di lapangan dalam konteks komunikasi massa dan komunikasi politik di Indonesia.

### **V.2.2 Saran Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti framing teks maupun wacana dari suatu media. Selain itu peneliti mengharapkan penelitian ini menjadi bahan evaluasi bagi media online *kompas.com*, *detik.com*, *tribunnew.com*, *pikiran-rakyat.com* dalam meberitakan suatu peristiwa lebih objektif. Kemudian peneliti berharap agar pembaca dapat lebih kritis dalam menentukan media sebagai bahan bacaannya agar menghindari perbedaan makna dan pemahaman terhadap suatu peristiwa.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Baran, S. J. (2014). *Introduction to Mass Communication Media Literacy and Culture* (8th ed.). McGraw-Hill.
- Campbell, R., Martin, C. R., & Fabos, B. (2016). *Media Culture Mass Communication in a Digital Age* (10th ed.). Bedford/St.Martin's.
- Cooke, P. (2013). *Re-framing Regional Development*. Routledge.
- Eriyanto. (2011). *ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. LKIS PELANGI AKSARA.
- Eriyanto. (2018). *Media dan Opini Publik*. Rajawali Pers.
- Kriyantono, R. (2020). *Teknis Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif* (2nd ed.). Prenadamedia Group.
- Margianto, J. H., & Syaefullah, A. (2012). *Media Online: Pembaca, Laba, dan Etika*. ALIANSI JURNALISME INDEPENDEN (AJI) INDONESIA.
- McQuail, D., & Deuze, M. (2020). *McQuail's Media and Mass Communication Theory* (7th ed.). SAGE Publications.
- Moerdijati, S. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Revka Petra Media.
- Moleong, L. J. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. (2019). *Pengantar Komunikasi Massa*. Rajawali Pers.
- Paxson, P. (2010). *Mass Communications and Media Studies: An Introduction*. The Continuum International Publishing Group Inc.
- Qorib, F. (2018). *Teknik Reportase dan Penulisan Berita*. Intrans Publishing.
- Romli, A. S. M. (2020). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Nuansa Cendekia.
- Shoemaker, P. J., & Reese, S. D. (2014). *Mediating the Message in the 21st Century*. Routledge.
- Siapera, E., & Veglis, A. (2012). *The Handbook of Global Online Journalism*. John Wiley & Sons, Inc.
- Sobur, A. (2018). *Analisis teks media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik dan analisis framing*. Remaja Rosdakarya.
- Tapsell, R. (2017). *Media Power in Indonesia*. Rowman & Littlefield International Ltd.
- Wendratama, E. (2017). *Jurnalisme Online*. Penerbit B first.  
<https://books.google.co.id/books?id=5Kk4DwAAQBAJ>

Yan, F. (2020). *Image, Reality and Media Construction*. Springer Nature Singapore Pte Ltd.

**Jurnal:**

- Ananda, M. F. S., Nugraha, A. R., & Sumartias, S. (2019). Analisis framing pemberitaan korupsi massal di media online detik.com. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 3(2), 253–271. <https://doi.org/10.25139/jsk.v3i2.1464>
- Biyani, P., Tsioutsoulouklis, K., & Blackmer, J. (2016). “8 Amazing Secrets for Getting More Clicks”: Detecting Clickbaits in News Streams Using Article Informality. *Proceedings of the AAAI Conference on Artificial Intelligence*, 30(1), 94–100.
- Boer, K. M., Pratiwi, M. R., & Muna, N. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 85–104. <https://doi.org/10.15575/cjik.v4i1.8277>
- Boiliu, N. I. (2013). Megalomaniak dan Egomaniak sebagai “Paranoid Disorder” bagi Pemimpin Kristen. *TE DEUM (Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan)*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.51828/td.v3i1.80>
- CNN INDONESIA. (2019). *Puan: DPR Bukan Tukang Stempel Pemerintah*. CNNIndonesia.Com. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20191008160031-32-437795/puan-dpr-bukan-tukang-stempel-pemerintah>
- Fadiyah, D. (2014). Analisis Framing Pemberitaan Ahok vs Lulung dalam Konflik Penertiban PKL di Pasar Tanah Abang Jakarta Pusat dalam Media Online Detik.com. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, 2(3), 169–176.
- Herman, A., & Nurdiansa, J. (2010). Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel - Palestina dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 154–168.
- Kompas.com. (2020). *Humanisme dan Prinsip Moderasi Jakob Oetama dalam Membangun Kompas Gramedia*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/09/144312465/humanisme-dan-prinsip-moderasi-jakob-oetama-dalam-membangun-kompas-gramedia?page=all#>
- Kompas.com. (2022). *Pengamat: Pembangunan IKN Itu Kepentingan Elite, Dana PEN Seharusnya untuk Rakyat*. Kompas.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2022/01/19/12503471/pengamat-pembangunan-ikn-itu-kepentingan-elite-dana-pen-seharusnya-untuk?page=all#page2>
- Krisdinanto, N. (2014). | KOMUNIKATIF. *Komunikatif: Jurnal Ilmu*

*Komunikasi*, 3(1), 1–18.

- Kusumadewi, E. W., & Rusdi, F. (2016). Analisis framing pemberitaan kisruh partai Golkar pasca keputusan menkumham dalam program dialog Primetime News Metro TV dan Kabar Petang TVOne. *Jurnal Komunikasi*, 8(2), 189–206.
- Launa, L. (2020). Analisis Framing Berita Model Robert Entman Terkait Citra Prabowo Subianto di [Republika.co.id](http://Republika.co.id). *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 3(1), 50–64. <https://doi.org/10.17933/diakom.v3i1.57>
- Manihuruk, V. (2023). *Filosofi Siger Tengah Pikiran Rakyat: Bersikap Etis dan Junjung Nilai Kesundaan*. Pikiran-Rakyat.Com. <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-016464986/filosofi-siger-tengah-pikiran-rakyat-bersikap-etis-dan-junjung-nilai-kesundaan>
- Nurbeda. (2015). URGENSI PEMBERIAN TUGAS PEKERJAAN RUMAH ( PR ) DALAM MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA. *Nur El-Islam*, 2(1), 113–121.
- Pinontoan, N. A., & Wahid, U. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 di [Harian Kompas.com](http://HarianKompas.com) dan [Jawapos.com](http://Jawapos.com). *Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12(1), 11–24.
- Santi, S. (2012). Frame Analysis : Konstruksi Fakta Dalam Bingkai Berita. *Forum Ilmiah*, 9(3), 219–232.
- Sapulette, B. C., Setyanto, Y., & Winduwati, S. (2019). Analisis Framing Pemberitaan Portal Berita Media Online [Mediaindonesia.com](http://Mediaindonesia.com) dan [Beritasatu.com](http://Beritasatu.com) dalam Debat Pilpres Putaran Pertama. *Koneksi*, 3(1), 126–132. <https://doi.org/10.24912/kn.v3i1.6155>
- Setiansah, M. (2013). Politik Media dalam Membingkai Perempuan (Analisis Framing Pemberitaan Kasus Video Porno Yahya Zaini dan Maria Eva di [Harian Umum Kompas](http://HarianUmumKompas.com) dan [Suara Merdeka](http://SuaraMerdeka.com)). *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 6(2), 137–154. <https://doi.org/10.24002/jik.v6i2.200>
- Sunarto. (2016). PRINSIP CHECKS AND BALANCES DALAM SISTEM KETATANEGARAAN INDONESIA. *Masalah - Masalah Hukum*, 45(2), 157–163.
- Yuniati, Y., & Fardiah, D. (2017). Citra Caleg Perempuan dalam Framing Media Online. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 10(1), 75–86. <https://doi.org/10.29313/mediator.v10i1.2690>
- Zulaikha, N. H. (2019). Analisis Framing Pemberitaan Pilgub Jawa Timur 2018 pada Situs Berita Daring Indonesia. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 91–110. <https://doi.org/10.15575/cjik.v3i1.4942>

**Website:**

- CNN INDONESIA. (2019). *Puan: DPR Bukan Tukang Stempel Pemerintah*. CNNIndonesia.Com. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20191008160031-32-437795/puan-dpr-bukan-tukang-stempel-pemerintah>
- Herman, A., & Nurdiansa, J. (2010). Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel - Palestina dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 154–168.
- KBBI. (n.d.). *No Title*. KBBI.ID. <https://kbbi.web.id/gelontor>
- Kompas.com. (2020). *Humanisme dan Prinsip Moderasi Jakob Oetama dalam Membangun Kompas Gramedia*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/09/144312465/humanisme-dan-prinsip-moderasi-jakob-oetama-dalam-membangun-kompas-gramedia?page=all#>
- Kompas.com. (2022). *Pengamat: Pembangunan IKN Itu Kepentingan Elite, Dana PEN Seharusnya untuk Rakyat*. Kompas.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2022/01/19/12503471/pengamat-pembangunan-ikn-itu-kepentingan-elite-dana-pen-seharusnya-untuk?page=all#page2>
- Manihuruk, V. (2023). *Filosofi Siger Tengah Pikiran Rakyat: Bersikap Etis dan Junjung Nilai Kesundaan*. Pikiran-Rakyat.Com. <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-016464986/filosofi-siger-tengah-pikiran-rakyat-bersikap-etis-dan-junjung-nilai-kesundaan>
- Prima, E. (2021). *IDA Pilih Similarweb Sebagai Standar Pengukuran Audiens Online*. <https://tekno.tempo.co/read/1448039/ida-pilih-similarweb-sebagai-standar-pengukuran-audiens-online>
- Reily, M. (2017). *Nielsen: Pembaca Media Digital Sudah Lampau Media Cetak*. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/pingitaria/digital/5e9a5623eb608/nielsen-pembaca-media-digital-sudah-lampau-media-cetak>
- Sanusi. (2022). *Kritik Pemindahan Ibu Kota Negara, Faisal Basri: Apakah Sudah Sedemikian Daruratnya?* Tribunnews.Com. <https://www.tribunnews.com/bisnis/2022/01/31/kritik-pemindahan-ibu-kota-negara-faisal-basri-apakah-sudah-sedemikian-daruratnya>
- Tim Detikcom. (2019). *detikcom Terbang Lebih Tinggi Bersama PT Trans Digital Media*. Detik.Com. <https://news.detik.com/berita/d-4409304/detikcom-terbang-lebih-tinggi-bersama-pt-trans-digital-media>